

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek di dalam penelitian ini adalah tunjangan, penyediaan pelayanan kerja dan kepuasan kerja pada karyawan *team packing* PT. Arkelindo Bara Sejahtera. Adapun ruang lingkup penelitian ini hanya untuk mengetahui dan menganalisis sejauhmana pengaruh tunjangan dan pelayanan terhadap kepuasan kerja *team packing* PT. Arkelindo Bara Sejahtera yang berlokasi Padamulya, Kec. Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat 46262.

##### **3.1.1 Sejarah PT. Arkelindo Bara Sejahtera**

PT. Arkelindo Bara Sejahtera (Arkelindo) didirikan sejak Januari 2018. Potensi bahan baku yang besar, ketersediaan tenaga kerja dan potensi pasar yang cukup besar; baik untuk konsumsi rumah tangga, restoran dan hotel; serta pemenuhan kebutuhan briket arang kelapa (*Charcoal Briquettes*) untuk pasar dalam negeri maupun luar negeri (ekspor) menjadi dasar berdirinya PT. Arkelindo Bara Sejahtera.

Indonesia adalah merupakan produsen kelapa terbesar di dunia, dengan areal tanaman sekitar 3,88 juta ha (97% merupakan perkebunan rakyat), maksudnya karena kelapa dapat tumbuh hampir diseluruh wilayah Indonesia. Pengolahan kelapa menghasilkan banyak sekali produk, diantaranya: *coco-chemical*, *cocofiber*, minyak goreng kelapa, *desiccated coconut*, *nata de coco*, arang aktif, *biomass*, dan lain sebagainya. Briket arang kelapa (*Charcoal*

*Briquettes*) adalah salah satu dari produk hasil pengolahan arang kelapa, sedangkan arang kelapa sendiri yaitu berasal dari tempurung kelapa yang dibakar dengan cara tertentu untuk menjamin kadar air rendah, dengan daya ikat karbon yang tinggi.

### **3.1.2 Kegiatan Operasional Perusahaan**

PT. Arkelindo Bara Sejahtera berdiri diatas lahan seluas 5.000 m<sup>2</sup> dan berlokasi di Jalur Selatan Jawa yang menghubungkan Jawa Tengah dengan Jawa Barat dan Jakarta. Posisi strategis tersebut memungkinkan perusahaan dapat menyerap bahan baku lokal (dari wilayah Jawa Timur, Jawa Tengah dan Jawa Barat) maupun regional (dari area Sumatera, Kalimantan dan Sulawesi), sedangkan pengiriman ke konsumen global dapat dilakukan melalui Pelabuhan Tanjung Priok – Jakarta dan Pelabuhan Tanjung Perak – Surabaya.

PT. Arkelindo berkomitmen dalam menggunakan bahan baku natural yaitu salah satunya arang tempurung kelapa yang dibuat khusus dengan sistem pembakaran alami, hal tersebut akan menjamin mutu dari arang tempurung kelapa sebagai bahan baku pembuatan briket arang kelapa.

Proses pembuatan briket kami mulai dari penyediaan bahan baku bermutu tinggi yang dipersiapkan tanpa sedikitpun menggunakan bahan kimia tambahan, dikombinasikan dengan proses produksi yang telah teruji dan tenaga kerja yang handal, memungkinkan kami untuk menghasilkan produk briket berkualitas tinggi yang dapat diterima di pasar internasional.

### 3.1.3 Logo Perusahaan



**Gambar 3.1**  
**Logo Perusahaan**

Sumber: PT. Arkelindo Bara Sejahtera

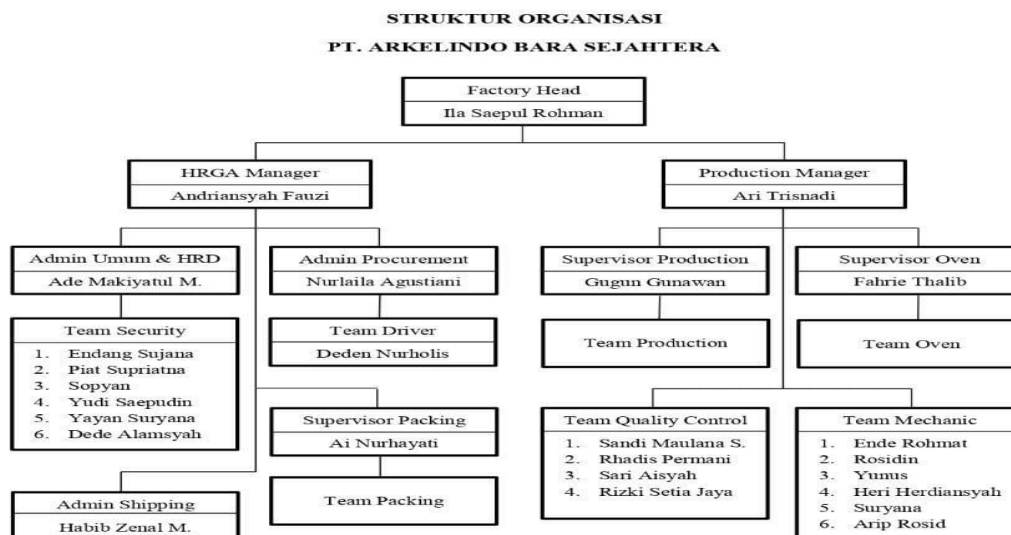
### 3.1.4 Visi dan Misi

#### **Visi**

Menjadi produsen briket arang tempurung kelapa kualitas premium berkelas dunia

#### **Misi**

1. Menciptakan produk berkualitas premium melalui inovasi secara terus menerus
2. Menjaga kualitas produk melalui quality control berstandar tinggi dan pemilihan bahan baku yang bermutu
3. Memenuhi permintaan global secara tepat waktu melalui manajemen proses dan ketersediaan tenaga kerja yang handal
4. Turut serta meningkatkan ekonomi wilayah melalui pemberdayaan masyarakat sekitar, baik melalui peningkatan kapasitas sebagai tenaga kerja maupun penyerapan bahan baku lokal yang bermutu



Sumber: PT. Arkelindo Bara Sejahtera

### 3.2 Metode Penelitian

Menurut (Surakhmad, 2015: 131), menyatakan bahwa “Metode penelitian merupakan salah satu cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya yaitu untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini yaitu dipergunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dari tujuan penyelidikan dan situasi penyelidikan”.

Menurut (Sugiyono, 2018: 17) penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar dan kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang dimana diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis.

Maka dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan adalah melalui survei kepada karyawan *Team Packing* mengenai tunjangan, pelayanan dan kepuasan kerja di PT. Arkelindo Bara Sejahtera.

### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

#### 1. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel Independen adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel Dependen. (Sugiyono, 2013: 4). Dalam kaitanya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel Independen adalah:

- a. Tunjangan ( $X_1$ ) adalah pembayaran-pembayaran dan jasa-jasa yang melindungi dan melengkapi gaji pokok dan perusahaan membayar semua atau sebagian dari tunjangan. Tujuan utama dari tunjangan karyawan adalah untuk membuat karyawan mengabdikan hidupnya pada organisasi dalam jangka panjang (Hasibuan, 2010: 118).
- b. Penyediaan Pelayanan Kerja ( $X_2$ ) adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara pihak perusahaan dengan karyawan atau hal-hal lain yang di sediakan oleh perusahaan (Gronroos, 2010: 27).

#### 2. Variabel Dependen (variabel terikat)

Variabel Dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, atau sering disebut juga variabel terikat. Dimana variabel ini merupakan variabel yang di pengaruhi oleh variabel Independen, atau sebagai variabel Dependen. (Sugiyono, 2013: 4). Dalam

kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel Dependen adalah Kepuasan Kerja (Y), Kepuasan Kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis (Edy Sutrisno, 2019: 74).

Untuk lebih jelasnya, tabel operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
1	2	3	4	5
Tunjangan (X <sub>1</sub> )	Tunjangan adalah pembayaran-pembayaran dan jasa-jasa yang melindungi dan melengkapi gaji pokok dan perusahaan membayar semua atau sebagian dari tunjangan. Tujuan utama dari tunjangan karyawan adalah untuk membuat karyawan mengabdikan hidupnya pada organisasi dalam jangka panjang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memenuhi Kebutuhan</li> <li>2. Pembatasan Aktivitas</li> <li>3. Fleksibilitas Tunjangan</li> <li>4. Apresiasi Perusahaan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tunjangan yang diberikan mampu memenuhi kebutuhan hidup</li> <li>• Mengetahui apa yang dibutuhkan oleh karyawan</li> <li>• Besar tunjangan dan hasil pekerjaan saya sesuai dengan kontribusi</li> <li>• Aktivitas pekerjaan sudah dijamin dengan tunjangan yang akan dibayarkan</li> <li>• Besar tunjangan menyesuaikan dengan kebutuhan karyawannya</li> <li>• Tunjangan bisa diandalkan sebagai penunjang gaji pokok dalam pemenuhan kebutuhan yang diberikan</li> <li>• Mendapatkan apresiasi dari tunjangan yang diberikan</li> <li>• Perusahaan memberikan timbal balik yang baik semasa bekerja</li> </ul>	Ordinal

1	2	3	4	5
Penyediaan Pelayanan Kerja (X <sub>2</sub> )	Penyediaan Pelayanan Kerja adalah suatu aktivitas atau serangkaian aktivitas yang bersifat tidak kasat mata (tidak dapat diraba) yang terjadi sebagai akibat adanya interaksi antara pihak perusahaan dengan karyawan atau hal-hal lain yang di sediakan oleh perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keterbukaan</li> <li>2. Kemudahan</li> <li>3. Kepastian</li> <li>4. Keadilan</li> <li>5. Profesionalisme Petugas</li> <li>6. Keamanan</li> <li>7. Sistem Penanganan Keluhan</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adanya keterbukaan untuk mendapatkan pelayanan</li> <li>• Prosedur untuk mendapatkan pelayanan sangat mudah</li> <li>• Mendapatkan kepastian pelayanan yang diberikan</li> <li>• Perusahaan adil dalam memberikan pelayanan</li> <li>• Perusahaan profesional dalam melayani karyawannya tidak ada membeda-bedakan</li> <li>• Mendapatkan jaminan keamanan kerja</li> <li>• Menerima keluhan dari karyawannya atau ada tanggapan positif</li> </ul>	Ordinal
Kepuasan Kerja (Y)	Kepuasan Kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepuasan dengan gaji</li> <li>2. Kepuasan dengan promosi</li> <li>3. Kepuasan dengan rekan kerja</li> <li>4. Kepuasan dengan penyedia</li> <li>5. Kepuasan dengan pekerjaan itu sendiri</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Puas dengan gaji yang diberikan</li> <li>• Harapan sudah terpenuhi</li> <li>• Mempromosikan jabatan dengan adil dan terbuka.</li> <li>• Puas dengan rekan kerja</li> <li>• Puas bekerja karena adanya kerja sama tim</li> <li>• Puas akan gaya kepemimpinan atasan</li> <li>• Puas bekerja dengan komunikasi yang baik</li> <li>• Puas bekerja</li> <li>• Senang menjalankan tanggung jawab yang dibebankan.</li> </ul>	Ordinal

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara

Menurut Sudaryono (2017: 212) Wawancara merupakan suatu cara mengumpulkan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Wawancara digunakan untuk mengetahui bagaimana tunjangan, penyediaan pelayanan kerja dan kepuasan kerja di PT. Arkelindo Bara Sejahtera yang sudah terlaksana sampai saat ini.

#### 2. Studi dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan (Sugiyono, 2016: 240). Studi dokumentasi dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dan fakta di lapangan berdasarkan dokumentasi yang telah disediakan oleh PT. Arkelindo Bara Sejahtera.

#### 3. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2018: 219) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini dengan memberikan pernyataan secara tertulis dan terstruktur



kepada Karyawan *Team Packing* di PT. Arkelindo Bara Sejahtera mengenai tunjangan, penyediaan pelayanan kerja dan kepuasan kerja.

### **3.2.2.1 Jenis Data**

Jenis data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yaitu kepada Karyawan *Team Packing* di PT. Arkelindo Bara Sejahtera melalui kuisisioner yang dibagikan (Sugiyono, 2016: 225).

#### **2. Data Sekunder**

Menurut Sugiyono (2016: 225) mengatakan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Data ini dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti dari buku, laporan, jurnal dan lain-lain. Data ini digunakan untuk menunjang dan membantu dalam menguatkan data primer melalui teori-teori yang telah ada, sumber penelitian sebelumnya.

### **3.2.2.2 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Pengertian populasi menurut (Sugiyono, 2016: 115) adalah : “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya”. Maka populasi yang diambil adalah seluruh jumlah karyawan *team packing* di PT. Arkelindo Bara Sejahtera.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Penelitian**

No	Bagian	Jumlah		Total
		L	P	
1	Team Sealer	5	11	16
2	Team Packing	0	35	35
Total				51

Sumber : PT. Arkelindo Bara Sejahtera

Maka jumlah populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 51 orang karyawan *team packing* di PT. Arkelindo Bara Sejahtera.

## 2. Sampel

Sampel menurut (Sugiyono, 2016: 116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2017: 82) “*Probability Sampling* adalah suatu teknik pengambilan data atau sampel sehingga semua data mempunyai kemungkinan terpilih sebagai sampel sama besar. Dengan demikian, tidak terdapat kendala apapun dalam melakukan penelitian terhadap kemungkinan atau probabilitas dari setiap elemen manapun jika nantinya terpilih sebagai sampel”. Teknik *Sampling* yang digunakan adalah *simple random sampling*, kemudian menurut Sugiyono (2017: 82) *Simple Random Sampling Cluster* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

Rumus yang digunakan dalam menghasilkan jumlah sampel adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Standar error

$$n = \frac{51}{1 + 51(0,1)^2} = 34$$

Berdasarkan perhitungan di atas atas dasar tingkat kesalahan 10% = 0,1 diperoleh nilai sampel sebanyak 34 karyawan, maka untuk perhitungan secara proporsional adalah sebagai berikut:

$$N = \sum_{i=1}^2 ni$$

$$n_1 \text{ Bagian } Sealer = \frac{16}{51} \times 34 = 11$$

$$n_2 \text{ Bagian } Packing = \frac{35}{51} \times 34 = 23$$

Maka diperoleh nilai :

$$n = n_1 + n_2$$

$$n = 11 + 23$$

$$n = 34$$

Maka sampel penelitian yang diambil adalah karyawan *team sealer* dan *team packing* di PT. Arkelindo Bara Sejahtera sebanyak 34 orang dari populasi sebanyak 51 orang karyawan.

### 3.2.3 Skala Pengukuran

Teknik pertimbangan data untuk menentukan pembobotan jawaban responden dilakukan dengan menggunakan Skala Likert untuk jenis pernyataan tertutup yang berskala normal. Sikap-sikap pernyataan tersebut memperlihatkan pendapat positif atau negatif. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.3**  
**Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban**  
**Untuk Pernyataan Positif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

**Tabel 3.4**  
**Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban**  
**Untuk Pernyataan Negatif**

Nilai	Keterangan	Notasi	Predikat
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Tinggi
2	Tidak Setuju	TS	Tinggi
3	Tidak Ada Pendapat	TAP	Sedang
4	Setuju	S	Rendah
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Rendah

Perhitungan hasil kuesioner dengan persentase dan skoring menggunakan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100$$

Dimana:

X = Jumlah persentase jawaban.

F = Jumlah jawaban / frekuensi.

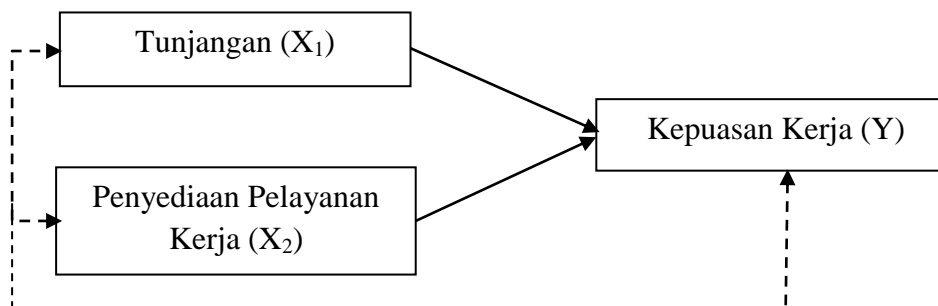
N = Jumlah responden.

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan maka dapat ditentukan intervalnya, yaitu dengan cara sebagai berikut:

$$NJI = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

### 3.3 Model Penelitian

Model / paradigma penelitian ini secara garis besar, digambarkan sebagai berikut :



**Keterangan :**

- ▶ = Pengaruh Parsial
- - - - -▶ = Pengaruh Simultan

**Gambar 3.2**  
**Model Penelitian**

### 3.4 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini, kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk mengetahui Pengaruh Tunjangan dan Penyediaan Pelayanan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja.

### 3.4.1 Uji Validitas dan Reabilitas

Sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan uji validitas dan uji reabilitas terhadap kuesioner yang telah disebarkan.

#### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat – tingkat kevalidan dan keahlian suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang dikehendaki (Arikunto, 2014: 146). Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari masing – masing pernyataan melalui total skor dengan menggunakan *Pearson Product Moment*.

Kriteria:

$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka Valid

$r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka tidak valid

#### 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa suatu instrument cukup dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data (Arikunto, 2014: 154). Uji reabilitas bertujuan untuk mengukur gejala – gejala yang sama dan hasil pengukur itu reliabel. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *cronbach alpha*.

Untuk mempermudah perhitungan uji reabilitas akan menggunakan program SPSS for Windows versi 26.0.

Dari hasil perhitungan tersebut, maka kaidah keputusannya adalah:

Jika *cronbach alpha*  $> 0,6$ , maka pernyataan reliabel.

Jika *cronbach alpha*  $< 0,6$ , maka pernyataan tidak reliable

### 3.4.2 Metode Successive Interval

Analisis *Method Of Successive Interval* (MSI) digunakan untuk mengubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval. Data yang diperoleh merupakan data ordinal, sehingga untuk menaikkan tingkat pengukuran dari ordinal ke interval dapat digunakan metode *successive interval*. Adapun langkah-langkah dari successive interval menurut (Muhidin, 2011: 45) adalah sebagai berikut:

1. Perhatikan (frekuensi) responden (banyaknya responden yang memberikan respon yang ada).
2. Setiap bilangan pada frekuensi dibagi oleh n (karyawan) sehingga diperoleh proporsi.
3. Jumlah P (proporsi) secara berurutan dari setiap responden, sehingga keluar proporsi kumulatif.
4. Proporsi kumulatif (PK) dianggap distribusi normal baku dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, hitung nilai z berdasarkan proporsi kumulatif pada setiap alternative jawaban.
5. Hitung  $SV = \frac{\text{Density of limit} - \text{Density of upper limit}}{\text{area under upper limit} - \text{area under lower limit}} f.$

SV yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan satu transformed scale value :  $Y = SV + SV_{\min}$ .

### 3.4.3 Alat Analisis

#### 3.4.3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah model regresi linier berganda yang digunakan di dalam penelitian memiliki penyimpangan asumsi

klasik atau tidak. Model regresi berganda dapat dikatakan baik apabila memenuhi syarat asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dapat dihitung melalui:

#### 1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel independen, variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas menggunakan uji asumsi *kolmogorov- Smirnov* (K-S) Sugiyono (2013: 75).

Bila nilai signifikan  $< 0,05$  berarti distribusi data tidak norma

Bila nilai signifikan  $> 0,05$  berarti distribusi data normal.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2013: 105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya.

Menurut Dwi Priyatno (2010: 83) kriteria VIF sebagai berikut:

- a. Jika nilai VIF  $> 10$  multikolinearitas
- b. Jika nilai VIF  $< 10$  tidak multikolinearitas

#### 3. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Dwi Priyatno 2010: 83).



Jika signifikansi korelasi  $< 0,05$  maka pada model regresi terjadi masalah heteroskedastisitas dan jika lebih dari  $> 0,05$  maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan pengujian apakah variabel independen terdapat hubungan ganda atau tidak melalui perbandingan nilai  $DW < 2$  maka tidak terjadi autokorelasi, jika  $DW > 2$  maka terjadi autokorelasi (Dwi Priyatno 2010: 84).

### 3.4.3.2 Alat Analisis Data

#### 1. Analisis Regresi Berganda

Menurut Sugiono (2013: 210), analisis regresi berganda digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor. Jadi analisis regresi ganda digunakan apabila jumlah variabel independennya minimal dua

Menurut Sugiyono (2013: 275) model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y = Kepuasan Kerja

a = *Intercept*

bi = Koefisien Regresi

X1 = Tunjangan

X2 = Penyediaan Pelayanan Kerja

e = Faktor Lain

## 2. Koefisien Korelasi

Analisis korelasi ganda yaitu hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu atau lebih variabel dependen. Dalam korelasi berganda koefisien korelasinya dinyatakan dalam  $r$ . dilihat dari hasil output SPSS model summary ( $r$ ) (Ghozali, 2013: 86).

**Tabel 3.4**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi**

<b>Intervan Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 – 0,199	Sangat Lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2013: 231)

## 3. Koefisien Determinasi ( $r^2$ )

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinasi ini berkisar antara 0 dan 1 (Sugiyono; 2013: 231).

Koefisien Determinasi :  $r^2 \times 100\%$

### 3.4.3.3 Uji Hipotesis

#### a. Penetapan Hipotesis Operasional

Secara Parsial

$H_{01} : \rho_1 = 0$  Tunjangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja

$H_{a1} : \rho_1 \neq 0$  Tunjangan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja

$H_{02} : \rho_2 = 0$  Penyediaan Pelayanan Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja

$H_{a2} : \rho_2 \neq 0$  Penyediaan Pelayanan Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja

Secara Simultan

$H_0 : \rho_1 = 0$  Kualitas Tunjangan dan Penyediaan Pelayanan Kerja secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja

$H_a : \rho_1 \neq 0$  Kualitas Tunjangan dan Penyediaan Pelayanan Kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Kerja

#### b. Penetapan Tingkat Signifikansi

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 95% ( $\alpha = 0,05$ ) yang merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan dalam penelitian.

#### c. Kaidah Keputusan

Secara Parsial

- 1) Terima  $H_0$  (Tolak  $H_a$ ) jika:  $-t_{\frac{1}{2}\alpha} \leq t_{hitung} \leq t_{\frac{1}{2}\alpha}$ , Sig.  $\rho \geq 0,05$
- 2) Tolak  $H_0$  (Terima  $H_a$ ) jika:  $t_{hitung} < -t_{\frac{1}{2}\alpha}$  atau  $t_{hitung} > t_{\frac{1}{2}\alpha}$ , Sig.  $\rho < 0,05$

Secara Simultan

- 1) Terima  $H_0$  (Tolak  $H_a$ ) jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau Sig.  $\rho \geq 0,05$
- 2) Tolak  $H_0$  (Terima  $H_a$ ) jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau Sig.  $\rho < 0,05$

Berdasarkan hasil analisis akan ditarik kesimpulan apakah hipotesis yang ditetapkan dapat diterima atau tidak berdasarkan kaidah keputusan di atas.